

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat lapangan (*field research*) dengan meneliti langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan mengambil lokasi di MIN Ampukung hilir. data yang ditemukan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang berdasar pada penjelasan deskriptif mengenai bagaimana penggunaan media paired cards dalam mendalami hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

B. Desain Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, chikuadrat. Dan perhitungan statistik lainnya. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Secara keseluruhan penelitian kualitatif memang lebih tepat untuk menggali kompleksitas, kedalaman, dan kebermaknaan pendidikan dalam segala dimensinya. Hal ini bisa ditunjukkan melalui catatan Eisenhart (2001: 18) yang menulis, di *School Of Education* tempat saya mengajar terjadi peningkatan penggunaan penelitian kualitatif terutama etnografi untuk penulisan disertasi. Jika pada mulanya 5 samapai 6 dari 100 mahasiswa menggunakan penelitian kualitatif, kini hanya 10 dari 70 mahasiswa yang menggunakan penelitian kuantitatif untuk penulisan disertasi.

Karakteristik penelitian kualitatif, yaitu:

1. Berfokus pada kata.
2. Menuntut keterlibatan peneliti (partisipatif)
3. Dipengaruhi sudut pandang partisipan (orang yang menjadi sumber data).
4. Fokus penelitian yang holistik.
5. Lebih mengutamakan proses daripada hasilnya.
6. Menggunakan latar alami.
7. Menggunakan analisis induktif dan deduktif.
8. Desain dan penelitiannya bersifat fleksibel.

Lebih rinci lagi, karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Latar alamiah
2. Manusia (peneliti) sebagai alat atau instrumen utama.
3. Menggunakan metode kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Teori dari dasar(*grounded theory*).
6. Bersifat deskriptif.
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus.
9. Adanya kriteria khusus untuk kebenaran data (validitas, realibilitas, dan objektivitas).
10. Desain yang bersifat sementara (fleksibel).
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama antara peneliti dan peserta penelitian.

Lebih rinci lagi dari Daymon & Halloway serta Moleong, S. Nasution (1996) mengemukakan sebagai berikut :

1. Sumber datanya merupakan situasi yang wajar atau *natural setting*.

2. Peneliti sebagai instrumen penelitian.
3. Sangat deskriptif.
4. Mementingkan proses daripada hasil.
5. Mencari makna.
6. Mengutamakan data langsung.
7. Melakukan triangulasi (cek silang baik dengan teori, sumber data maupun data itu sendiri).
8. Menonjolkan rincian kontekstual.
9. Subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti (subjek penelitian sering disebut peserta atau anggota penelitian).dll

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah sasaran atau tujuan utama penelitian, yaitu penggunaan media paired cards dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam .

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mengajar mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam dan seluruh siswa kelas V MIN Ampukung Hilir tahun ajaran 2015/2016.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer, yaitu data yang didapat dari sumber utama, baik individu ataupun perorangan, seperti hasil observasi yang meliputi persiapan, langkah-langkah pelaksanaan, dan

pelaksanaan hasil belajar yang berkenaan dengan penggunaan media paired cards oleh guru dan siswa dalam pembelajaran di kelas pada mata pelajaran SKI.

b. Data Sekunder, yaitu data yang mendukung data primer yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIN Ampukung Hilir
- 2) Keadaan guru-guru MIN Ampukung Hilir
- 3) Keadaan tata usaha di MIN Ampukung Hilir
- 4) Keadaan sarana dan prasarana di MIN Ampukung Hilir.

2. Sumber Data

Sumber data daalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu guru pengajar SKI dan siswa kelas V
- b. Informan, yaitu guru, kepala sekolah dan staf pegawai lainnya di MIN Ampukung Hilir
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan data yang digali.
- d. Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data tentang penggunaan media paired cards dalam pembelajaran SKI Siswa kelas V MIN Ampukung Hilir Kecamatan Kelua KAbupaten Tabalong. a. Persiapan media pired cards b. Langkah-langkah media paired cards c. Pelaksanaan hasil belajar yang berkenaan dengan penggunaan media paired cards oleh guru dan siswa	Guru Guru Guru	Wawancara dan Dokumentasi Wawancara Observasi

2	<p>Gambaran umum lokasi penelitian meliputi ;</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya MIN Ampukung Kecamatan Kelua.</p> <p>b. Visi, Misi dan tujuan MIN Ampukung Kecamatan Kelua.</p> <p>c. Keadaan Guru, TU dan Siswa di MIN Ampukung Kecamatan Kelua.</p> <p>d. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Ampukung Kecamatan Kelua.</p>	<p>Kepala Madrasah</p> <p>Kepala Madrasah</p> <p>Dokumen dan Staf Tata Usaha</p> <p>Dokumen, Staf Tata Usaha</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi dan Observasi</p>
---	--	--	---

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹Observer ini dilakukan oleh guru mata pelajaran.

2. Dokumentasi

¹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta: 2006, h. 104

Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumbertertulis atau dokumen yang ada pada responden.²

Dokumentasi mempunyai arti penting, karena hal ini berguna untuk mengetahui tentang keberadaan sekolah seperti struktur organisasi, tugas dan fungsi guru, dan para siswa MIN Ampukung hilir dengan jalan melihat dokomentasi sekolah.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai. Menurut Denzim dalam Goetz dan Le Compte (1984) wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dianggap perlu.³

Teknik wawancara ini banyak digunakan dalam penelitian pendidikan karena mempunyai beberapa keunggulan. Beberapa keunggulan itu termasuk:

- a. Peneliti memperoleh rata-rata jawaban yang relative tinggi dari responden.
- b. Peneliti dapat membantu menjelaskan lebih, jika ternyata responden mengalami kesulitan menjawab yang diakibatkan ketidakjelasan pertanyaan.
- c. Peneliti dapat mengontrol jawaban responden secara lebih teliti dengan mengamati reaksi atau tingkah laku yang diakibatkan oleh pertanyaan dalam proses wawancara.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*(Jakarta: Bumi Aksara, 2008) h.

³Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, Op. cit.*, h. 105

- d. Peneliti dapat memperoleh informasi yang tidak dapat diungkapkan dengan cara koesioner ataupun observasi. Informasi tersebut misalnya, jawaban yang sifatnya pribadi dan bukan pendapat kelompok, ataupun informasi alternative dari suatu kejadian penting.⁴

Responden –responden yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kepala sekolah, yang nantinya akan diperoleh data tentang hal-hal umum yang berhubungan dengan MIN Ampukung Hilir.
- b. Guru kelas V atau guru bidang studi, yang nantinya akan diperoleh data tentang kegiatan proses belajar mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V MIN Ampukung Hilir.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil angket, observasi, wawancara, maupuun dokumentasi ketika penelitian, selanjutnya yaitu pengolahan data dengan menggunakan beberapa tahapan antara lain:

- a. Editing, yaitu penulis meneliti kembali data yang diperoleh, agar kelengkapan data dapat diketahui tanpa mengubah data yang diperoleh tersebut sehingga didapat data yang valid.
- b. Kategorisasi, yaitu pengelompokkan data berdasarkan pada kategorisasi tertentu dengan substansi-substansi permasalahan atau pembahasannya, sehingga tersusun secara sistematis.
- c. Interpretasi, Yaitu upaya memahami dan menafsirkan kembali data yang telah dikumpulkan dalam rangka memperoleh kandungan makna data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

2. Analisis Data

⁴Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) h. 117

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian mengenai masalah yang diteliti, yaitu mengenai penggunaan media paired cards dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas V MIN Ampukung Hilir Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

H. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan proposal
2. Tahapan persiapan
 - a. Mengadakan persiapan
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin
 - c. Menyiapkan instrument penggalian data
3. Tahapan pelaksanaan
 - a. Membagikan angket kepada siswa kelas V sebagai responden penelitian
 - b. Melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru yang bersangkutan
 - c. Melakukan observasi terhadap kegiatan siswa kelas V MIN Ampukung Hilir selama di sekolah

- d. Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan
- e. Menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.

4. Tahap penulisan laporan akhir

Menyusun laporan semua hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing, sehingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan